BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional, metode korelasional meneliti hubungan atau pengaruh sebab akibat¹. Keuntungan metode ini adalah kemampuannya memberikan bukti nyata mengenai hubungan sebab akibat yang langsung bisa dilihat. Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut metode korelasional. Perbedaan utama dengan metode lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi². Peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian merupakan penjabaran suatu variabel beserta indikatornya secara terperinci sehingga variabel yang ada dapat diketahui pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

¹Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana. 2006: 62

²Umar, Metodologi Penelitian Aplikasi dalam pemasaran. edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2002: 45

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka variabel bebas (variabel X) di sini adalah

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = Pembiayaan Murabahah

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat (variabel Y) disini adalah “Laba Bersih”. Untuk lebih jelasnya mengenai definisi operasional akan kita lihat pada tabel operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
1	2	3	4	5
Dana Pihak Ketiga (X_1)	dana yang berasal dari pinjaman dana dari masyarakat berupa giro, deposito, tabungan dan dana lain yang mengendap di bank	- Giro - Deposito - Tabungan - Dana yang mengendap	Rupiah	Rasio
Pembiayaan Murabahah (X_2)	Perdagangan yang menguntungkan, dan menjual suatu barang yang memberi keuntungan	- Pembiayaan Murabahah	Rupiah	Rasio
Laba Bersih (Y)	merupakan keuntungan bersih perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan pajak.	- Keuntungan - Biaya - Pajak	Rupiah	Rasio

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu merupakan dokumen data laporan keuangan setiap bulan pada KSPPS Annur Khoiru Ummah Cimanggu Cilacap periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Wawancara

Merupakan teknik penelitian dengan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui data-data keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kebenaran keberadaan data dan informasi keuangan periode tahun 2014-2018 yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan.

E. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal³.

³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI. 2011: 70

Uji normalitas yang digunakan adalah rasio *skewness* yaitu nilai *skewness* dibagi dengan standar eror *skewness* dan rasio *kurtosis* yaitu nilai *kurtosis* dibagi dengan *standar eror kurtosis*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika rasio *skewness* dan *kurtosis* berada di antara -2 hingga +2 maka data berdistribusi normal⁴.

b. Uji Linearitas

Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- 1) Jika nilai deviation from linearity sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai deviation from linearity sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Asumsi Klasik

a. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi *heteroskedastisitas* ini tidak terpenuhi,

⁴ Ibid

maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil ataupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat⁵. Uji *heteroskedastisitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik uji *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residunya, nilai residu merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan nilai absolut merupakan nilai mutlak dari nilai residu tersebut (Sudarmanto, 2013: 256). Dikatakan terdapat gangguan atau mengandung *heteroskedastisitas* jika tingkat signifikansinya $< 0,05$.

b. Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat/ruang atau korelasi yang timbul pada dirinya sendiri (Sugiarto 1992 dalam Sudarmanto, 2013 : 263). Uji *autokorelasi* dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak, adanya *autokorelasi* dapat mengakibatkan penaksiran mempunyai varians tidak minimum⁶. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Breusch- Godfrey*.

Ada 3 (tiga) tahapan yang dilakukan dalam uji *Breusch- Godfrey* yaitu⁷:

⁵ Sudarmanto, Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19. Jakarta:PT Mitra Wacana Media. 2013: 240

⁶ Ibid

⁷ Ibid

- 1) Meregresikan antara variabel independen terhadap variabel dependen untuk memunculkan variabel *unstandardized resedual*.
- 2) Memunculkan variabel *Lag* dengan membuat *Lag* atau variabel *Unstandardized resedual*.
- 3) Meregresikan semua variabel independen dan variabel *Lag* terhadap variabel *Unstandardized resedual*.

Dikatakan tidak terjadi *autokorelasi* diantara data pengamatan, apabila koefisien *significance* (signifikansi) atau nilai probabilitas lebih besar dari alpa yang ditetapkan ($\text{sig.} > \text{Alpha}$) dalam hal ini 0,05 (Alpa = 5%).

c. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya, adanya hubungan yang linear antarvariabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya⁸. Untuk menguji *multikolinearitas* digunakan dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $\text{VIF} < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala *multikolinearitas*.

⁸ Ibid

F. Deskripsi Data

Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Analisis data yang paling sederhana dan sering digunakan oleh peneliti atau pengembang adalah menganalisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mempresentasikan secara ringkas, sederhana, dan lebih mudah dimengerti. Yang termasuk analisis deskriptif pada umumnya termasuk mengukur tendensi sentral, mengukur variabilitas, mengukur hubungan, mengukur perbandingan dan mengukur posisi suatu skor. Fungsi deskripsi data adalah untuk mengadministrasi dan menampilkan ringkasan yang ada sehingga memudahkan pembaca lain mengerti substansi dan makna dari tampilan data tersebut.

G. Teknik Analisis Data & Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

a. Uji Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial (*Partial Correlation*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai

variabel kontrol). Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus untuk korelasi parsial digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

X = variabel X

Y = Variabel Y

b. Uji Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut.

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Dimana :

$R_{YX_1X_2}$ = korelasi antar variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

2. Uji Regresi

a. Uji Regresi Parsial

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)⁹. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Laba bersih

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi dana pihak ketiga

b₂ = Koefisien regresi pembiayaan murabahah

X₁ = Dana Pihak Ketiga

X₂ = Pembiayaan Murabahah

e = Faktor Pengganggu

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada KSPPS Annur Khoiru Ummah Cimanggu Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan selama 4 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2019, meliputi 3 (tiga) tahap:

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabeta. 2012: 277

- a. Tahap pertama, merupakan tahap persiapan mengadakan observasi dan penyusunan proposal penelitian.
- b. Tahap kedua, merupakan tahap pelaksanaan dan pengumpulan data
- c. Tahap ketiga, tahap pengolahan data dan penyusunan pelaporan hasil